

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Metode Pendekatan Masalah**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang berfokus pada kondisi obyek alami, di mana peneliti berfungsi sebagai alat utama (Sugiyono, 2019). Penelitian ini untuk mengetahui Minat Calon Pengantin dalam pemilihan busana pengantin di tiga tempat yaitu: El Rahma Griya Pengantin Kudus, Ulfisinta Make Up Artist & Wedding Kudus, Make Up Pengantin MutiaraSari Kudus.

#### **Latar Penelitian**

Latar belakang penelitian bertujuan untuk menjelaskan karakteristik subjek penelitian. Subjek dan informan penelitian dapat dibahas pada bagian ini. Penjelasan ini sangat penting untuk membantu peneliti memahami dan menganalisis data penelitian.

Penjelasan tentang subjek penelitian mencakup metode yang digunakan untuk memilih subjek dan alasan peneliti memilihnya. Latar penelitian adalah tempat penelitian akan dilakukan. Mengingat luasnya lokasi penelitian, peneliti membatasi penelitian agar tidak terlalu luas. Ini dilakukan untuk menghindari mempelajari hal-hal yang tidak relevan dan membuat penelitian lebih fokus

pada masalah yang sedang dibahas. Penelitian ini dilakukan di beberapa Griya pengantin, MUA dan wedding gallery kabupaten Kudus.

### Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian adalah subjek utama. Setiap peneliti harus menentukan fokus penelitian mereka. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah meneliti minat calon pengantin dalam memilih busana yang akan di pakai dalam pernikahannya. Sampel penelitian mengambil sejumlah pemuda pemudi yang akan menikah yang akan memakai busana dari beberapa wedding gallery dan griya pengantin di kabupaten kudus.

### Sumber Data

Sumber Data: Ketersediaan sumber data merupakan salah satu pertimbangan saat memilih masalah penelitian. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman (memahami) fonem atau gejala sosial, karena berfokus pada belajar tentang orang (masyarakat objek), sedangkan penelitian kuantitatif lebih berfokus pada penjelasan (menerangkan, menjelaskan). Subyek yang dapat memperoleh data untuk penelitian disebut sebagai sumber data. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "data" berarti fakta yang ada yang digunakan untuk membuat pendapat, kesimpulan yang benar, dan bahan untuk penalaran dan penyelidikan. Oleh karena itu, sumber data yang dimaksud dari uraian di atas adalah subjek penelitian yang menggabungkan data tersebut. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, lokasi, dll. Penelitian ini menggunakan kuisisioner

atau wawancara dengan pemilik wedding gallery dan calon pengantin yang akan menggunakan layanan mereka untuk mengumpulkan data. Objek penelitian adalah seberapa besar minat calon pengantin dalam memilih busana pengantin busan. Kekayaan data yang dihasilkan akan dipengaruhi oleh ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data yang digunakan. Jenis sumber data, terutama dalam penelitian kualitatif, dapat dimasukkan ke dalam salah satu kategori berikut:

Narasumber (informan): Posisi narasumber sangat penting dalam penelitian kualitatif karena peran mereka sebagai pemilik informasi selain memberikan "respon" atau tanggapan terhadap pertanyaan atau keputusan peneliti. Oleh karena itu, narasumber disebut sebagai informan (orang yang memberikan informasi, sumber data, atau informan) atau juga disebut sebagai subjek penelitian. Karena ia juga merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan penelitian yang dilakukan berdasarkan informasi yang diberikan. Dalam hal ini sebagai narasumber atau informan adalah owner wedding gallery atau Mua di beberapa griya pengantin di kabupaten Kudus.

Peristiwa atau Aktivitas, Peristiwa atau aktivitas yang berhubungan dengan masalah penelitian juga dapat diamati untuk mendapatkan data atau informasi. Dengan mengamati peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan cross-check terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subjek yang diteliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti..

Tempat Atau Lokasi, Tempat atau lokasi peristiwa atau aktivitas juga merupakan jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas tersebut dapat diperoleh dari lokasi peristiwa atau aktivitas tersebut, seperti galeri pernikahan dan griya pengantin di seluruh wilayah kabupaten Kudus.

Dokumen atau Arsip Dokumen adalah bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ini dapat berupa rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip data base, surat-surat, rekaman gambar, atau benda peninggalan yang berkaitan dengan peristiwa tersebut.

Data Penelitian Kualitatif adalah semua keterangan yang dikumpulkan dari responden atau dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau lainnya, untuk keperluan penelitian. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif:

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian, yang mencakup sejarah singkat berdirinya, lokasi geografis, visi dan misi, struktur organisasi, dan keadaan pegawai (Sugiyono, 2019).

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, memiliki informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau statistik (Kuncoro, 2001). Dalam kasus ini, data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah karyawan, jumlah sarana dan prasarana, dan hasil angket. Data penelitian disebut sebagai data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Data

primer adalah data yang dikumpulkan dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, serta data dari wawancara dengan narasumber. Laporan keuangan perusahaan, laporan pemerintah, majalah, dan absensi lainnya adalah contoh data sekunder. Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian disebut data primer (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020). Data tidak tersedia dalam bentuk file-file atau terkompilasi. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019). Narasumber, atau responden, harus dicari untuk mendapatkan data. Kebutuhan data primer, seperti buku-buku, literatur, dan bacaan terkait pengawasan kredit bank, dipenuhi oleh data sekunder. Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan ditunjukkan melalui pengamatan, tes, dokumentasi, angket, wawancara, dan metode lainnya. Namun, instrumen pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen-instrumen ini dapat berupa lembar cek list, kuesioner (terbuka atau tertutup), pedoman wawancara, kamera foto, dan sebagainya. Ada beberapa cara untuk mengumpulkan atau mendapatkan data utama, seperti wawancara atau wawancara. Pertanyaan wawancara mengajukan informasi dengan cara lisan, dan jawabannya diberikan secara lisan juga. Supardi menggambarkan wawancara sebagai "proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan informasi atau keterangan-keterangan secara langsung." Pada dasarnya,

wawancara adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perspektif, pandangan, atau perspektif internal seseorang tentang masalah, topik, atau subjek tertentu. Subyek (responden) memiliki pengetahuan paling lengkap tentang dirinya sendiri. Subyek memberikan informasi yang benar dan dapat dipercaya kepada peneliti. Ada dua jenis wawancara: terstruktur dan tidak terstruktur. Jika peneliti atau pengumpul data sudah tahu apa yang akan mereka peroleh, wawancara terstruktur digunakan sebagai metode pengumpulan data. Pengumpul data telah menyiapkan pertanyaan tertulis untuk wawancara, dan mereka juga menyiapkan jawaban alternatif. Namun, wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis untuk mengumpulkan data. Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari berbagai definisi dan penjelasan yang disebutkan di atas, antara lain:

- 1) Jenis pengumpulan data yang dikenal sebagai survei adalah wawancara, di mana pertanyaan diajukan secara lisan kepada orang yang disurvei atau subjek penelitian.
- 2) Jika peneliti ingin berbicara atau berhubungan dengan responden, teknik wawancara digunakan.
- 3) Data yang dikumpulkan biasanya berupa masalah tertentu yang kompleks, sensitif, atau kontroversial. Oleh karena itu, kemungkinan besar tanggapan responden akan lebih sedikit jika kuesioner digunakan.

Persiapan untuk wawancara termasuk:

- 1) Jelaskan kerangka wawancara, yang mencakup hal-hal berikut:  
masalah apa yang akan dibahas, dan mengapa masalah itu diangkat, tujuan dari penggunaan informasi, alasan di balik penggunaan informasi, metode wawancara, siapa yang akan melakukan wawancara, siapa yang harus hadir, lokasi wawancara, dan waktu wawancara.
- 2) Ciptakan atmosfer yang baik, yang meliputi :  
Bersikap rileks, (atau setidaknya timbulkan kesan rileks).  
Mencoba memahami pesan lawan bicara, apapun yang disampaikan merupakan informasi bermakna.  
Berikan lawan bicara ruang untuk mengeluarkan pandangannya
- 3) Berikan kesempatan wawancara untuk berkembang dengan cara :
  - a) Mengajukan pertanyaan yang singkat dan mudah memungkinkan subjek untuk memberikan tanggapan yang mendalam.
  - b) Jangan tanyakan pertanyaan penelitian atau teoretik; sebaliknya, tanyakan hal-hal yang Anda ketahui dan pahami tentang subjek wawancara.
- 4) Gunakan bahasa yang wajar, dan berlaku dalam lingkungan di mana wawancara dilakukan, sehingga mudah dipahami.

Klasifikasi sumber data, dilihat dari subjek di mana data menempel, yang disingkat dengan 3 P, yaitu:

1. Person: Jika sumber data adalah orang, sumber data ini adalah orang yang dapat memberikan data dalam bentuk jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. Place: Jika sumber data adalah lokasi. Tempat adalah sumber data yang menampilkan tampilan dalam kedua keadaan bergerak dan diam. Malam, seperti ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan sebagainya. Bergerak, misalnya: aktivitas, kinerja, laju kendaraan, dan sebagainya. Metode observasi biasanya berfokus pada tampilan gerak dan diam.
3. Paper: Dalam kasus di mana sumber data berupa simbol Kertas adalah sumber data yang berisi huruf, angka, gambar, atau simbol lainnya. Kertas juga dapat berupa hal-hal seperti batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, sehingga dapat digunakan untuk metode dokumentasi.

### Teknik Pengumpulan data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini untuk mendapatkan data atau informasi lapangan untuk penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data sangat memengaruhi pilihan dan penerapan metodologi penelitian oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa observasi, fokus group dicussion (FGD), wawancara mendalam (indepth interview), juga studi kasus (Case study). Pendapat di atas menjadi salah satu

acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah calon pengantin dari El Rahma Griya Pengantin, Ufisinta Make Up Artist & wedding, Make Up Pengantin Mutiarasari. Karena jumlah populasi tidak terbatas, maka penentuan sampel memakai rumus Lemeshow.

### Teknik Keabsahan Data

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, rumus Lemeshow digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang tidak diketahui. Rumus ini dapat ditemukan di bawah ini untuk menghitung ukuran sampel pada populasi yang tidak diketahui.

Dalam ilmu statistik, sampel dianggap sebagai komponen populasi. Jumlah sampel yang diambil dari populasi penelitian harus representatif atau mewakili. Jika tidak, hasil penelitian tidak dapat mewakili populasi. Penulis menggunakan Rumus Lemeshow untuk menentukan ukuran sampel ini karena jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terbatas. Rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

$d = \text{sampling error} = 10\%$

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

$$n = 96,04 = 100$$

Nilai sampel ( $n$ ) yang diperoleh adalah 96,04, yang dibulatkan menjadi 100 orang menggunakan rumus Lemeshow sebelumnya.

Jumlah sampel adalah 100 calon pengantin. Dengan menggunakan rumus Lemeshow, nilai maksimal estimasi yang digunakan dan tingkat kesalahan akan menentukan jumlah sampel yang direkomendasikan. Nilai maksimal estimasi yang digunakan dan tingkat kesalahan yang lebih rendah berarti jumlah sampel yang direkomendasikan lebih besar.

### Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi baru. Tujuan analisis data adalah untuk membuat karakteristik data lebih mudah dipahami dan berguna untuk memecahkan masalah, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Analisis dapat dilakukan dengan berbagai cara. Bergantung

pada jenis bisnis dan tujuan analisis. Dalam penelitian, kedua pendekatan analisis data adalah kuantitatif dan kualitatif.

Menurut Bogdan & Biklen, dikutip oleh (Moleong, 2020), analisis data adalah proses bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menentukan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Proses berikut digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses yang berfokus pada pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Ringkasan catatan lapangan dari catatan awal dan penambahan adalah hasil dari reduksi data.

2. Penyajian data

Sajian data adalah rangkaian data yang diorganisasikan yang memungkinkan penelitian dibuat. Salah satu tujuan penyajian data adalah untuk menemukan pola-pola yang signifikan, memungkinkan penarikan kesimpulan, dan memungkinkan tindakan. Data kualitatif tidak hanya disajikan dalam teks naratif, tetapi juga dapat disajikan dalam bentuk matrik, diagram, tabel, dan bagan.

### 3. Verifikasi dan penegasan kesimpulan

Verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis data. Setelah itu, langkah berikutnya adalah interpretasi, yaitu menemukan makna dari data yang ditunjukkan.

Analisis data adalah teknik yang membahas proses pengolahan data dan informasi yang dikumpulkan selama penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian. Lexy Moleong mengatakan bahwa teknik analisis data adalah alat penelitian seperti dokumen, catatan, dan rekaman dalam penelitian. Bogdan juga mengatakan bahwa teknik analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan dan menyusun data yang telah diperoleh melalui berbagai metode, seperti wawancara dan dokumentasi.

Teknis analisis data terdiri dari:

#### 1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik ini diterapkan pada data numerik yang dapat diukur dan juga dapat diolah dengan teknik komputasi dan statistik. Karena teknik analisis ini memiliki hubungan dekat dengan statistik, data yang dihasilkan akan menjadi obyektif, logis, dan tidak biasa.

#### 2. Teknik analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif biasanya menggunakan deskripsi untuk hasilnya. Teknik analisis data ini digunakan pada penelitian yang datanya berupa deskripsi atau mengangkat masalah yang terkait dengan fenomena sosial, perilaku manusia, atau hal-hal yang tidak dapat diukur dengan angka; namun, metode ini tidak berpusat pada jumlah

melainkan pada penjelasan, penyebab, dan hal-hal yang mendasari topik.

Analisis data kualitatif adalah langkah penting dalam penelitian agar peneliti mendapatkan pemahaman atau wawasan yang dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Langkah ini penting karena data harus dianalisis dengan benar sebelum peneliti dapat menyampaikan hasil atau menilai hipotesis mereka.

Salah interpretasi hasil analisis data dapat terjadi jika data tidak dianalisis dengan hati-hati. Ini dapat menyebabkan keputusan yang dibuat berdasarkan statistik yang tidak akurat mewakili seluruh kumpulan data. Ada beberapa metode yang digunakan untuk menganalisis data secara kualitatif yaitu:

### **1. Metode wawancara**

Tanya jawab lisan yang dilakukan secara langsung antara dua orang atau lebih disebut wawancara. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai pewawancara, dan narasumber atau responden berfungsi sebagai yang diwawancarai. Dalam penelitian, data yang diperoleh dari wawancara diuraikan dan diolah kembali. Metode wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan berkualitas dengan membuat pertanyaan yang relevan dengan keadaan saat ini. Selain itu, Anda dapat menemukan hal-hal khusus yang biasanya tidak diperhatikan.

Untuk mendapatkan data dan informasi, wawancara dilakukan dengan ahli atau pakar dari subjek penelitian. Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada owner griya pengantin El Rahma, Ulfisinta Make Up Artist & Wedding, Make up Pengantin Mutiarasari.

Dalam penelitian, sumber data adalah tempat data dikumpulkan. Sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui kuisioner atau wawancara disebut responden. Responden adalah individu yang menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diajukan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, sumber datanya dapat berupa benda, gerak, atau proses. Misalnya, jika peneliti mengamati pertumbuhan padi, sumber datanya adalah padi, dan objek penelitian adalah pertumbuhan jagung. Jika peneliti menggunakan teknik dokumentasi, sumber datanya bisa berupa dokumen atau catatan, dan isi catatan adalah objek atau variabel penelitian.

Karena itu, peneliti merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data, menentukan jenis instrumen, dan menyusun kisi-kisi instrumen. Namun, instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari yang halus dan yang keras. Instrumen halus termasuk pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan pedoman observasi. Instrumen keras terdiri dari kamera untuk dokumentasi dan observasi serta alat

perekam dan alat tulis untuk wawancara. Dan variasi jenis instrumen penelitian ini adalah pengumpulan data-data dan dokumentasi yang sudah ada dari tiga tempat yaitu: El Rahma Griya Pengantin, Ulfisinta MakeUp Artist & Wedding, Make Up Mutiarasari.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa data-data yang sudah ada di tiga tempat penelitian yaitu: El Rahma Griya Pengantin, Ulfisinta Make Up Artist & Wedding, Make Up Mutiarasari. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, sesuai dengan pendekatan yang digunakan, peneliti sendiri menggunakan alat pengumpulan data. Dibandingkan dengan kuisioner, angket, atau alat lain, peneliti harus dapat mengungkapkan makna dan berinteraksi dengan nilai-nilai lokal. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti untuk hadir di lokasi penelitian untuk memenuhi prinsip penelitian kualitatif, yang berarti bahwa peneliti harus membangun hubungan yang baik dengan subjek penelitian.

## **2. Metode Observasi**

Pengamatan dan pencatatan gejala objek penelitian secara sistematis disebut observasi. Pengumpulan data dengan observasi sangat mudah. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dapat mengukur pendapat responden melalui wawancara dan

angket. Ini juga dapat merekam berbagai fenomena (situasi, kondisi). Observasi ini lebih banyak digunakan dalam statistika survei, misalnya untuk menyelidiki bagaimana perilaku individu dari suku tertentu. Alat ukur mana yang tepat untuk digunakan dapat diputuskan dengan melihat lokasi. Akan sangat membantu jika peneliti menggunakan metode observasi. Orang yang sibuk mungkin lebih suka melakukan penelitian melalui observasi daripada melakukan wawancara, yang cenderung memakan waktu.

Metode ini digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala alam pada responden yang relatif kecil. Penelitian menggunakan observasi selain wawancara. Pengamatan dan pencatatan elemen yang muncul dalam suatu gejala atau gejala-gejala subjek penelitian dikenal sebagai observasi. Menurut Supardi “Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”. Observasi dilakukan dengan cara dan aturan tertentu sehingga peneliti dapat mengulanginya, dan hasilnya dapat ditafsirkan secara ilmiah. Observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari banyak proses biologis dan psikologis. Proses ingatan dan pengamatan adalah dua yang terpenting. Secara umum, jenis observasi dapat dikategorikan ke dalam salah satu dari kategori berikut:

Observasi partisipan adalah ketika orang yang melakukan observasi (orang yang melakukan observasi) berpartisipasi atau berada dalam keadaan objek yang diobservasi.

Dalam observasi non-partisipasi, pengamat melakukan pengamatan secara terpisah dan tidak terlibat dalam kehidupan orang yang diamati. Namun, (Burhan, 2010) mengemukakan beberapa tanggapan, seperti:

- 1) Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi partisipasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan penginderaan aktivitas sehari-hari informan.
- 2) Observasi tidak terstruktur adalah jenis observasi yang dilakukan tanpa pedoman observasi; dalam hal ini, peneliti mengubah temuannya berdasarkan kemajuan yang terjadi di lapangan.
- 3) Dalam penelitian, observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti tentang masalah yang menjadi subjek penelitian. Pengambilan data dalam penelitian dengan metode observasi dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:
  - a) Observasi terbuka, di mana peneliti diketahui secara terbuka bahwa responden sedang melakukan

pekerjaannya, sehingga terjadi hubungan atau interaksi wajar antara responden dan peneliti.

- b) Observasi tertutup terjadi ketika peneliti sedang mengerjakan misinya dan mengumpulkan data dari responden yang tidak diketahui. Tujuan model observasi tertutup ini biasanya untuk mengantisipasi bahwa reaksi responden akan alami dan tidak dibuat-buat, sehingga peneliti dapat mendapatkan data yang diinginkan.
- c) Observasi tidak langsung memungkinkan peneliti mengumpulkan data dari responden meskipun mereka tidak berada di tengah-tengah mereka. Observasi tidak langsung ini semakin banyak dilakukan, sesuai dengan kemajuan teknologi komunikasi canggih, seperti penggunaan telepon, televisi jarak jauh, dan jasa satelit komunikasi yang dapat digunakan dalam dunia penelitian.

### **3. Metode Studi Literatur**

Studi literatur adalah proses menemukan berbagai temuan penelitian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Studi literatur mencakup sumber data sekunder yang datanya dapat diandalkan. Karena sumber data studi literatur biasanya berasal dari jurnal, buku, makalah seminar, dan karya

ilmiah. Salah satu cara penting untuk menggunakan data yang diperoleh dari studi literatur adalah dengan menemukan judul atau tema yang sesuai dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Setelah itu, peneliti dapat memulai membaca dan membuat kesimpulan yang dapat digunakan sebagai data penelitian.

#### **4. Metode Focus Grup Discussion**

Fokus Grup Diskusi adalah wawancara yang sebagian besar terstruktur dengan topik yang telah ditentukan sebelumnya dan dipimpin oleh seorang moderator yang berpengalaman. Sesuai dengan kesepakatan sebelumnya atau dengan produk yang akan dikembangkan, diskusi jenis ini termasuk dalam penelitian kualitatif dalam ilmu sosial. Diskusi dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang dibahas oleh peserta. Moderator memiliki peran penting karena berfungsi menghasilkan diskusi bermanfaat dan opini maksimal dalam jangka waktu tertentu. Diskusi juga berlangsung santai. Sehingga setiap peserta tidak akan merasa tertekan dalam menyampaikan pendapat. Penentuan kandidat berdasarkan pada berbagai jenis pertimbangan dan apa yang sedang dilakukan, jika tujuannya untuk melakukan riset penelitian, maka peneliti akan mencari kandidat yang sesuai dengan target demografis. Demografis merupakan analisa karakteristik

kelompok individu, umumnya ditentukan berdasarkan umur, ras dan jenis kelamin.

